

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ikan Keperas (*Cyclocheilichthys apogon*) merupakan salah satu spesies ikan yang dominan ditemukan di perairan sungai Pulau Bangka (Gustomi, 2010; Muslih *et al.*, 2014; Yuyun, 2014; Juwita, 2015; Zalpia, 2015). Ikan Keperas menjadi salah satu target penangkapan ikan bagi nelayan sungai di Bangka karena daging ikan Keperas rasanya enak dan juga harganya yang cukup ekonomis. Ikan Keperas menyukai daerah dimana terdapat banyak tumbuh-tumbuhan air, dedaunan dan akar pohon. Salah satu sungai di Bangka yang menjadi habitat ikan Keperas adalah sungai Menduk. Sungai Menduk oleh masyarakat sekitar selain dimanfaatkan untuk keperluan sehari-hari seperti mandi dan mencuci juga menyimpan potensi sumberdaya ikan yang besar sehingga menjadi lahan bagi nelayan untuk melakukan aktivitas penangkapan.

Aktivitas penambangan timah di bagian hulu sungai Menduk diduga akan berdampak pada ekosistem dan mengancam habitat ikan Keperas, apalagi ikan merupakan organisme yang sensitif dan rentan terhadap perubahan lingkungan (Alonso *et al.* 2011). Perubahan lingkungan seperti faktor fisika, kimia, dan biologi perairan sangat mempengaruhi fisiologi ikan salah satunya pola reproduksi (Grossman *et al.* 1998; Humpl dan Pivnicka 2006). Penambangan timah yang merusak kualitas perairan dikhawatirkan akan mengganggu habitat ikan Keperas terutama habitat pemijahan sehingga akan mengancam jumlah populasinya di perairan.

Pengelolaan sumberdaya perikanan berkelanjutan di perairan umum daratan (*inland water*) khususnya sungai di Pulau Bangka perlu secepatnya dilakukan untuk mencegah terjadinya penurunan populasi ikan Keperas. Informasi dasar yang dibutuhkan untuk upaya pengelolaan adalah kajian mengenai aspek reproduksi ikan berkaitan dengan perubahan kondisi perairan. Selain itu informasi biologis ikan ini belum banyak tersedia dan masih terbatas pada penyebaran serta keterangan taksonomi (Roberts 1989; Kottelat *et al.* 1993; Rachmatika *et al.* 2006).

1.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui biologi reproduksi ikan Keperas meliputi rasio kelamin (*sex ratio*), indeks kematangan gonad, tingkat kematangan gonad, fekunditas, dan diameter telur di perairan Sungai Menduk, Kabupaten Bangka.

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi informasi dasar dan bahan masukan dalam upaya konservasi dan domestikasi ikan Keperas di sungai Pulau Bangka sehingga menjamin kelestarian sumberdaya plasma nutfah dan keberlanjutan hasil tangkapan ikan Keperas.

